

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi pengaruh upah minimum Provinsi (UMP) dan investasi terhadap kemiskinan di provinsi Banten tahun 2015-2020, maka penulis dapat memeberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai signifikan untuk upah minimum Provinsi yaitu sebesar 0,002. Dan dari tabel diatas, didapat t_{hitung} sebesar 3,372 dan t_{tabel} sebesar 1.679. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,372 > 1.679$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,005$), maka hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Upah Minimum Provinsi (UMP) (X_1) terhadap kemiskinan (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai signifikan untuk investasi yaitu 0,195. T_{hitung} sebesar 1,315 dan t_{tabel} sebesar 1,679, nilai signifikansinya ($0,195 > 0,05$), karena t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($1,315 < 1,679$) maka hasilnya H_0

- diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi (X_2) terhadap kemiskinan (Y).
3. Berdasarkan hasil analisis data diatas , diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 10,516 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dan diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 4,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (10,516 > 4,05) dan nilai signifikansi $< 0,05$ (0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara Upah Minimum Provinsi (UMP) (X_1) dan investasi secara simultan terhadap kemiskinan (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka mengentaskan kemiskinan di Provinsi Banten, pemerintah perlu memperhatikan upah minimum Provinsi. Tingkat upah paling sedikit setidaknya harus dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum (KHM) atau kebutuhan hidup layak (KHL). Apabila upah atau pendapatan masyarakat layak maka kebutuhan individu dapat terpenuhi dan dapat terhindar dari kemiskinan.
2. Dalam hal mengentaskan kemiskinan, Pemerintah Provinsi Banten harusnya dapat memanfaatkan investasi sebaik-baiknya sehingga tidak hanya memberikan manfaat bagi para investor asing saja tetapi dapat juga mensejahterakan masyarakat miskin agar terciptanya keselarasan pembangunan ekonomi dan distribusi pendapatan dengan pengentasan kemiskinan di Provinsi Banten.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat membahas variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan dan memperluas pengkajian penelitian.